

## ABSTRAK

MOCH ZULKIFLI TRIYAHYA, Tatik Imadatus S, M.Psi, Psikolog dan Bapak A. Hasan Saleh, M.PI, Hubungan antara *coping* stres dengan *adversity quotient* pada *driver* ojek *online* di Kediri, Psikologi Islam, Ushuluddin, IAIN Kediri, 2019.

Kata Kunci: *coping* stres, *adversity quotient*.

*Coping* adalah suatu usaha untuk mengubah kognisi atau tingkah laku secara konstan sebagai usaha untuk mengendalikan tuntutan baik eksternal maupun internal, khususnya yang diperkirakan akan menyita dan melampaui kemampuan seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Bagaimana Tingkat *Coping* stres pada *driver* Go-jek di Kediri dalam menghadapi masalah 2. Bagaimana Tingkat *Adversity Quotient* pada *driver* Go-jek di Kediri dalam menghadapi masalah dan 3. Bagaimana hubungan antara *adversity quotient* dengan *coping* stres pada *Driver* Go-jek di Kediri dalam Menghadapi Masalah

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 100 orang, yang terdiri dari para *driver* Gojek di kota Kediri. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode kuisioner atau pemeberian angket. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan skala *Coping* stres yang terdiri dari 28 item valid dan skala *adversity quotient* yang terdiri dari 35 item. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi dan *Product Moment Pearson* dengan menggunakan taraf kesalahan 5%

Hasil penelitian ini adalah (1) Tingkat coping stres driver Go-jek di Kota Kediri masuk dalam kategori sedang dengan 45 responden atau sebesar 45% (2) Tingkat *adversity quotient* driver Go-jek di Kota Kediri masuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 41% atau 41 responden. (3) Pada perhitungan hipotesis terdapat skor 0.002 yang bersifat positif, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan positif pada ke dua variabel tersebut.